

B A B I

PENDAHULUAN

1.1. Uraian Umum.

Penurunan kualitas dan kuantitas daerah pengaliran sungai seperti menggunakan daerah bantaran sungai menjadi daerah pemukiman dan pembuangan sampah akan mengakibatkan terganggunya aliran sungai kehilir.

Problem yang muncul disungai sangat kompleks, selain melewati aliran sungai juga mengangkut sedimentasi dari daerah hulu. Problem ini akan tambah berkembang bila aliran sungai mengalir melalui kota, daerah pertanian, perkebunan maupun daerah perumahan terutama pada saat terjadi banjir, seperti sungai Badera yang melewati Kecamatan Medan Sunggal, Medan Helvetia, Labuhan Deli, Medan Marelan dan seterusnya mengalir ke Selat Malaka.

Sungai Badera adalah saluran alam yang sekaligus dimanfaatkan sebagai saluran utama drainase kota Medan, telah mengalami gangguan keseimbangan sistim sungai dan diperlukan perbaikan alur sungai (river improvement).

1.2. Latar Belakang.

Kota Medan pada tahun 1990 berpenduduk 1.730.052 jiwa dan pada tahun 2003 diperkirakan menjadi 3.000.000 jiwa yang merupakan Ibu Kota Propinsi Sumatera Utara dengan luas lebih kurang 35.754 Ha., sering mengalami banjir yang disebabkan luapan sungai dan anak sungai akibat curah hujan yang tinggi dan

tidak berfungsinya sungai/drainase secara optimal. Banjir besar yang pernah terjadi tercatat tahun 1956, tahun 1965, tahun 1971, tahun 1987, tahun 1990, tanggal 23 Desember 1992 dan terakhir pada akhir tahun 2002. Salah satu yang mengakibatkan banjir tersebut adalah Sungai Badera yang mengalir disebelah Barat Kota Medan sepanjang 20 Km.

1.3 Maksud dan Tujuan.

Maksud diadakannya pekerjaan ini adalah membangun drainase induk dengan cara : normalisasi sungai, pelebaran sungai, pembuatan tanggul pengaman, dan perkuatan tebing sungai agar dapat menampung air DAS Sungai Badera pada musim penghujan yang merupakan pola pengendalian Banjir yang optimal khususnya daerah sekitar aliran Sungai Badera dan Kota Medan umumnya sesuai debit banjir rencana. Optimal yang berarti ekonomis yaitu tidak menyita dana yang besar serta layak secara teknis.

Tujuan pekerjaan ini yaitu setelah selesainya pelaksanaan pekerjaan fisik dilapangan, maka pada saat curah hujan sangat tinggi, daerah-daerah sepanjang lintasan alur Sungai Badera akan terhindar dari genangan air banjir, sekaligus terhindar dari kerugian material serta kerugian lainnya dan perekonomian masyarakat dapat berjalan seperti sediakala.